Pertanyaan dan jawaban mata kuliah perilaku berorganisasi (kel 3)

Pertanyaan dan jawaban dari kelompok 1:

- 1. Menurut kalian, apakah Dita sebaiknya ambil risiko itu? Kenapa? Dan Apa jenis keputusan yang sedang dihadapi Dita strategis, taktis, atau operasional?
- = **Jawaban:** Dita sebaiknya tidak langsung mengambil risiko tersebut sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Meski diskon besar tampak menguntungkan, ada risiko barang tidak laku karena gudang sudah penuh dan daya beli pelanggan belum pasti tinggi. Sebaiknya Dita:
- Mengecek data penjualan sebelumnya: seberapa cepat produk serupa habis?
- Menghitung kapasitas gudang: apakah memungkinkan menyimpan barang tambahan?
- Mempertimbangkan potensi kerugian jika produk tidak laku.

Jika setelah dianalisis potensi keuntungan lebih besar dari risikonya, dan ada strategi untuk menjual cepat (misalnya lewat promo bundling), maka pengambilan risiko bisa dipertimbangkan secara terukur dan Keputusan Dita termasuk dalam keputusan taktis, karena:

- Ia bersifat jangka pendek hingga menengah.
- Diambil oleh manajer tingkat menengah (kepala toko).
- Fokus pada pengelolaan operasional harian seperti stok barang, penjualan, dan efisiensi gudang.
- 2. Keputusan ini bukan strategis (karena tidak menyangkut arah jangka panjang perusahaan) dan juga bukan operasional rutin (karena melibatkan pertimbangan risiko dan analisis situasi tertentu).

Pertanyaan dan jawaban dari Kelompok 2:

- 2. Jika suatu keputusan yg diambil itu gagal apakah kalian cenderung menyalahkan keadaan orang lain atau mengevaluasi diri sendiri?
- = jawaban: Saya cenderung **mengevaluasi diri sendiri** terlebih dahulu jika suatu keputusan yang saya ambil ternyata gagal. Menyalahkan orang lain atau keadaan justru bisa menghambat proses pembelajaran. Dengan mengevaluasi diri, saya bisa memahami apa yang salah, apa yang bisa diperbaiki, dan bagaimana caranya agar hal yang sama tidak terulang kembali. Introspeksi membantu saya untuk tumbuh, menjadi lebih bijak, dan lebih siap menghadapi tantangan berikutnya. Namun, saya juga tetap objektif—jika memang ada faktor eksternal yang berpengaruh, saya jadikan itu sebagai pelajaran untuk lebih berhati-hati ke depannya.

Pertanyaan dan jawaban dari Kelompok 4:

- 4. Ceritakan tentang situasi dimana kalian harus membuat keputusan cepat dan apa proses yang anda lakukan.
- = **Jawaban:** Contoh situasi: Saat saya menjadi panitia kegiatan kampus, mendadak pembicara utama tidak bisa hadir. Saya harus cepat memutuskan solusi agar acara tetap berjalan.

Proses yang saya lakukan:

- 1. Mengidentifikasi masalah dan waktu yang tersedia.
- 2. Menghubungi dosen pengganti yang relevan dengan tema acara.
- 3. Berdiskusi cepat dengan panitia lain untuk mendapatkan persetujuan.
- 4. Mengumumkan perubahan kepada peserta agar tetap kondusif.

Hasilnya, acara tetap berjalan lancar meskipun terjadi perubahan mendadak.

Pertanyaan dan jawaban dari Kelompok 5:

- 5. Apakah keputusan yang tepat adalah keputusan yang buruk? Bagaimana menyeimbangkan kecepatan dan kualitas keputusan?
- = **Jawaban:** Keputusan yang tepat bukanlah keputusan yang buruk. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang mempertimbangkan data, logika, dan potensi dampak yang akan terjadi. Untuk menyeimbangkan kecepatan dan kualitas keputusan, penting untuk:
 - Menguasai informasi utama terlebih dahulu
 - Menggunakan prinsip 80/20 (ambil keputusan saat sudah cukup data, meskipun belum sempurna)
 - Melatih intuisi melalui pengalaman
 - Membuat rencana cadangan jika keputusan yang diambil tidak sesuai harapan

Pertanyaan dan jawaban dari Kelompok 6:

- 6. Mengapa penting untuk mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan dan apa dampak jika keputusan diambil tanpa data atau informasi yang cukup?
- = jawaban: Penting untuk mempertimbangkan risiko agar kita bisa menghindari kerugian yang besar, kegagalan, atau dampak negatif jangka panjang. Keputusan tanpa data yang cukup bisa menyebabkan:
 - Salah langkah strategis
 - Kehilangan kepercayaan dari pihak lain
 - Efisiensi waktu dan biaya yang buruk

Tidak tercapainya tujuan
Dengan mempertimbangkan risiko dan mengumpulkan informasi yang memadai, keputusan yang diambil akan lebih matang dan berdampak positif.